

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil dari penyajian data dan analisis tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin meliputi Teknik Individu dan Teknik Kelompok.

- 1) Perkunjungan kelas kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala madrasah, di mana ia mengunjungi kelas tempat guru mengajar untuk mengamati suana belajar di kelas itu. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi di kelas. Perkunjungan kelas yang ada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, sudah terlaksana dengan baik namun ada kekurangannya dari segi pengawasan maupun arahan, dan perkunjungan kelas ini terbantu oleh Plt kepala madrasah.

- 2) Dalam Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran dikelas secara lengkap dan teliti. Ide pokoknya adalah mencatat apa yang terjadi selain reaksi yang ditimbulkan supervisor yang dapat menimbulkan ketidak nyamanan bagi guru yang diamati ini kepala madrasah sudah

melakukan tugasnya dengan baik. Dalam observasi ini kepala madrasah sering memberikan pertanyaan kepada guru-guru beserta wakamad maupun jajaran staf agar dapat menemukan solusi terkait penunjang sarana prasarana pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

- 3) Percakapan Pribadi disini kepala madrasah sudah melaksanakannya tugasnya dengan baik, namun dari segi kepemimpinan nya masih kurang namun dari kekurangan beliau ini permasalahan yang dikeluhkan oleh guru-guru beliau cepat merespon apa yang di inginkan guru-guru sehingga memudahkan guru mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- 1) Rapat guru bermaksud membicarakan sesuatu melalui rapat dengan guru yang bertalian dengan proses pembelajaran. Tujuan teknik ini adalah untuk menyampaikan informasi baru yang bertalian dengan pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami guru-guru, dan cara-cara mengatasi kesulitan itu secara bersama dengan semua guru di sekolah. Rapat guru disini terlaksanaka dengan baik dalam koordinasi anantara Plt kepala madrasah, guru-guru maupun ketenagaan pendidikan lainnya dengan baik.
- 2) Diskusi Panel di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini terlaksana dengan baik dalam diskusi Plt kepala madrasah ini sangat berperan dalam memaparkan pendapat beliau, dari beliau menampung pendapat-pendapat guru-guru maupun oarang tua siswa sehingga memudahkan dalam melaksanakan UNBK Pada tahun 2018 ini.

2. faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

hal yang mendasar dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini dari faktor pendukung dan penghambat ialah dengan sarana prasarana. Sarana prasarana adalah salah satu faktor penting untuk menunjang pembelajaran di madrasah. Dengan adanya sarana atau fasilitas sekolah yang lengkap dan sesuai dengan standar nasional pendidikan maka akan dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan pendidikan di madrasah tersebut. Sarana prasaran yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota banjarmasin masih ada yang kurang memadai atau belum lengkap. Tidaknya adanya lab bahasa, lab ipa, ruang kelas dan projector untuk menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Yang mana merupakan salah satu dari bagian standar minimal sarana dan prasarana yang harus di miliki oleh madrasah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang kelengkapan sarana dan prasarana.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas, berikut dilanjutkan beberapa saran:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin hendaknya lebih ditingkatkan, terutama dalam kepemimpinan kepala madrasah agar

pelaksanaan kurikulum 2013 ini terlaksana dan terkelola dengan baik. Sehingga bisa memajukan madrasah dan memperlancar proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dalam permasalahan saya teliti disini alangkah baiknya kepala madrasah bisa melaksanakan ini juga seperti Teknik bersifat Individul Inter-visitasi, Penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, Menilai diri sendiri. Teknik bersifat Kelompok Pertemuan Orientasi bagi Guru Baru (orientation meeting for new teacher), Panitia penyelenggara Tukar menukar pikiran, Workshop, Seminar dan Simposium. Agar memudahkan guru-guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Sarana prasarana yang masih kurang seperti ruang lab bahasa, lab ipa ruang kelas, maupun peralatan yang menunjang proses pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013, agar dapat ditinjau lanjuti oleh pihak madrasah tersedianya ruangan maupun peralatan tersebut. Pihak madrasah bisa mengupayakan pengadaan sarana prasarana ini dengan komite madrasah dan mengajak masyarakat untuk membantu baik secara materi atau tenaga untuk membangun ruang maupun menyediakan peralatan penunjang tersebut madrasah itu pada hakikatnya tanggung jawab masyarakat juga bukan hanya tugas pemerintah namun sudah menjadi tanggung jawab bersama.